

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kadar pH, Kesadahan dan Besi (Fe) pada Sumur Bor di Jl.Gerilya Gg. Sepakat RT 101 Samarinda diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kadar pH pada setiap sumur adalah pada Sumur Bor A : 6,81, Sumur Bor B : 6,87, Sumur Bor C : 6,80, Sumur Bor D : 6,66 , dan Sumur Bor E : 6,28, Dari hasil pengukuran kualitas kadar pH diatas memenuhi syarat sesuai persyaratan Permenkes No.416 Tahun 1990 yaitu 6,0 - 9,0
2. Kadar Kesadahan yaitu Sumur Bor A : 136 mg/L, Sumur Bor B : 114 mg/L, Sumur Bor C : 104 mg/L, Sumur Bor D : 112 mg/L, dan Sumur Bor E : 298 mg/L. Dari hasil diatas memenuhi syarat sesuai persyaratan Permenkes No.416 Tahun 1990 yaitu 500 mg/L
3. Kadar Besi (Fe) yaitu Sumur Bor A : 0,1389 mg/L, Sumur Bor B : 0,1439 mg/L, Sumur Bor C : 0,1464 mg/L, Sumur Bor D : 0,1190 mg/L, Sumur Bor E : 0,5608 mg/L. Dari hasil diatas memenuhi syarat sesuai persyaratan Permenkes No.416 Tahun 1990 yaitu 1,0 mg/L

Dari hasil pengukuran kadar pH, Kesadahan dan Besi (Fe) pada sumur Bor diatas dapat diambil kesimpulan bahwa air sumur bor masih memenuhi persyaratan air bersih yang disyaratkan oleh Permenkes No.416 Tahun 1990.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan pengujian kadar air bersih secara rutin yang bertujuan untuk mengetahui bahwa air sumur bor yang digunakan sehari – hari masih layak untuk digunakan dan dikonsumsi.
2. Sebaiknya masyarakat memperhatikan dengan benar penggunaan sumur bor yang digunakan sehari – hari.
3. Sebaiknya air Sumur Bor yang ingin dikonsumsi harus dimasak terlebih dahulu untuk menghindari penyakit atau efek samping yang ditimbulkan dari kadar fisik, kimia dan biologis pada Sumur Bor.